

PENINGKATKAN POTENSI DIRI ENTERPRENEURSHIP ALUMNI PRODI KEBIDANAN CURUP DALAM PENERAPAN ASUHAN KOMPLEMENTER

Wenny Indah Purnama Eka Sari^{1✉}, Kurniyati², Farida Esmianti³

Coreponding author: wennyindah187@gmail.com

^{1,2,3} Prodi DIII Kebidanan Curup, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

Genesis Naskah: Received: 10-08-2023, Revised: 27-10-2023, Accepted: 08-11-2023, Available Online: 15-11-2023

Abstrak

Entrepreneurship merupakan salah satu alternatif solusi tepat untuk mengatasi masalah minimnya lapangan kerja. Pengembangan potensi diri *entrepreneurship* pada alumni Prodi Kebidanan Curup masih perlu ditingkatkan guna menunjang dan mendukung kemampuan alumni dalam memberikan asuhan kebidanan yang juga dapat menjadi peluang bisnis dan memperoleh *income*. Penerapan asuhan tradisional komplementer seperti pemberian aromaterapi, rebusan jahe dan akupresur dapat menjadi nilai jual alumni yang berbeda oleh bidan lain dalam mengatasi keluhan mual muntah pada ibu hamil. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk pengembangan potensi diri *entrepreneurship* dalam penerapan asuhan kebidanan tradisional komplementer dalam mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil dengan khalayak sasaran 20 orang alumni Prodi Kebidanan Curup. Pelaksanaan kegiatan melalui pelatihan 2 hari dengan materi asuhan kebidanan komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil yaitu aromaterapi, jahe dan akupresur serta praktikum langsung dan kewirausahaan dalam kebidanan, dan mengembangkan pelayanan asuhan kebidanan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan alumni dalam penerapan asuhan kebidanan tradisional komplementer dalam upaya meningkatkan potensi diri *entrepreneurship* untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil. Alumni bidan melakukan promosi melalui akun sosial media dan menentukan tarif jasa pelayanan asuhan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah berupa rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur terbukti mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil.

Kata Kunci : Alumni, Bidan, Entrepreneurship, Komplementer, Mual Muntah

INCREASING THE ENTERPRENEURSHIP POTENTIAL OF ALUMNI MIDWIFERY STUDY PROGRAM ON IMPLEMENTATION OF COMPLEMENTARY CARE

Abstract

Entrepreneurship is one of the right alternative solutions to overcome the problem of a lack of employment opportunities. The development of entrepreneurial self-potential for alumni of the Curup Midwifery Study Program still needs to be improved in order to support the ability of alumni to provide midwifery care, which can also be a business opportunity and earn income. The application of complementary traditional care such as aromatherapy, ginger decoction, and acupressure can be a different selling point for other midwives in dealing with complaints of nausea and vomiting in pregnant women. The purpose of this community service is to develop self-potential entrepreneurship in the application of complementary traditional midwifery care to reduce complaints of nausea and vomiting in pregnant women, with a target audience of 20 alumni of the Curup Midwifery Study Program. Implementation of activities through 2-day training with complementary midwifery care materials to reduce complaints of nausea and vomiting for pregnant women, namely aromatherapy, ginger, and acupressure, as well as hands-on practice and entrepreneurship in midwifery, and developing complementary traditional midwifery care services to reduce complaints of nausea and vomiting for pregnant women at the Independent Midwife Practice. The results of the activity showed an increase in the knowledge and skills of alumni in the application of complementary traditional midwifery care in an effort to increase self-potential entrepreneurship and reduce complaints of nausea and vomiting in pregnant women. Alumni midwives carry out promotions through social media accounts and determine rates for complementary traditional care services to reduce complaints of nausea and vomiting in the form of ginger decoction, lemon aromatherapy, and acupressure, which have been proven to reduce complaints of nausea and vomiting in pregnant women.

Keywords: Alumni, Complementary, Entrepreneurship, Midwife, Nausea Vomiting

Pendahuluan

Lembaga pendidikan sangat bertanggung jawab untuk menemukan cara untuk mengatasi masalah kekurangan lapangan kerja. Diharapkan Lembaga Pendidikan Tinggi, yang selama ini dianggap sebagai salah satu penyebab pengangguran terbesar di Indonesia, akan dapat mengubah persepsi masyarakat tentang masalah ini. Salah satu alternatif terbaik untuk mengatasi hal ini adalah *entrepreneurship* atau berwirausaha. Lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswanya menjadi wirausahawan baru yang berpengetahuan luas, percaya diri, dan bersemangat (Azhar, 2019).

Tidak imbangnya lapangan kerja dibandingkan dengan jumlah pencari kerja adalah masalah bangsa yang sangat umum dan meresahkan saat ini. Pemerintah tidak mungkin mengatasi masalah ini dalam waktu yang singkat jika tidak ada dukungan dari banyak pihak. Untuk mengatasi masalah ini, semua pihak, termasuk lembaga pendidikan, harus mempertimbangkan untuk melakukan tindakan cepat dan konkret (Azhar, 2019).

Upaya peningkatan kualitas lulusan Prodi D III Kebidanan Curup sinergis dengan peningkatan kompetensi dan sekaligus selaras dengan percepatan perubahan pasar. Sebuah institusi pendidikan harus memastikan bahwa nilai keberlanjutan (*sustainability*) lulusan sesuai dengan harapan siswa, keluarga, dan masyarakat, yaitu kesempatan kerja yang cepat. Tenaga kesehatan yang menjalankan praktik mandiri juga disebut wirausahawan. Jika wirausahawan mahir menjual, mereka membuat ide menjadi barang, atau layanan. Tenaga kesehatan yang bekerja sebagai pelaku usaha mandiri dalam bidang

layanan kesehatan harus memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen usaha. Untuk berhasil dalam pekerjaan mereka, mereka harus mampu berfungsi sebagai manajer dan pelaksana usaha, memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan yang didasarkan pada tujuan yang jelas dan memiliki kemampuan untuk menjual secara efektif kepada klien mereka.

Program Studi Diploma III Kebidanan Curup merupakan salah satu Program studi yang ada di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Bidan sangat terkait dengan kesehatan perempuan. Banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan bidan dari perguruan tinggi yang bekerja sama dengan pemerintah maupun organisasi profesi. Kualitas yang dimaksud adalah pengetahuan, keterampilan, dan keahlian lulusan yang tidak memenuhi standar yang dibutuhkan dalam dunia usaha. Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah berubah. Karena tingginya keinginan masyarakat untuk layanan kebidanan yang berkualitas, inovasi dan kreativitas dari bidan diperlukan. Untuk mengurangi intervensi medis dan meningkatkan layanan kebidanan komplementer secara holistik (tubuh, pikiran, dan jiwa), para bidan dapat memilih berbagai bentuk *entrepreneurship* dari Praktik Mandiri Bidan. (Esmianti et al., 2021).

Pelayanan kebidanan komplementer adalah salah satu peluang bisnis yang sedang diminati tenaga kesehatan. Paradigma pelayanan kebidanan berubah. Selama sepuluh tahun, asuhan kebidanan dilakukan dengan menggabungkan layanan kebidanan konvensional dan komplementer, dan telah menjadi komponen penting dari praktik kebidanan (Rahayu et al, 2019).

Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer adalah aplikasi kesehatan tradisional yang menggunakan ilmu biomedis dan biokultural untuk penjelasan dan evaluasi keamanan dan manfaatnya. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer mengatur penyelenggaraan pengobatan komplementer. Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer adalah metode kebidanan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedis dan biokultural dalam penjelasannya. Ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dan melakukan hal-hal seperti promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan kualitas, keamanan, dan hasil yang tinggi (Lestari et al., 2022).

Kehamilan adalah bagian dari hidup setiap wanita. Ibu hamil mengalami banyak perubahan fisiologis dan anatomis selama kehamilan, yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi mereka yang mengalaminya. Sebagian besar ibu hamil mengalami ketidaknyamanan pada awal kehamilan dengan gejala mual muntah. Mual muntah pada ibu hamil adalah gejala yang terdiri dari mual dan muntah, atau keduanya, yang terjadi pada trimester pertama kehamilan. Sebanyak lima puluh hingga tujuh puluh persen ibu hamil akan mengalami gejala ini pada awal atau awal trimester pertama kehamilan. Setelah enam minggu dari hari pertama haid terakhir, mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat terjadi setiap saat dan malam hari. Gejala ini berlangsung selama kira-kira sepuluh minggu. 60-80% wanita

hamil mengalami muntah dan mual, dan 40-60% wanita hamil mengalaminya (Prawirohardjo, 2016).

Mual muntah dapat mengganggu aktivitas sehari-hari ibu, membuatnya lelah, menyebabkan gangguan nutrisi, dehidrasi, dan penurunan berat badan. Untuk mengatasi mual muntah ibu hamil, obat-obatan seperti vitamin B6 dapat digunakan, tetapi obat-obatan ini terkadang menyebabkan efek samping seperti sakit kepala, diare, dan mengantuk (Medforth et al., 2015). Metode tradisional komplementer adalah alternatif untuk mengatasi keluhan mual muntah. Metode kebidanan tradisional tambahan untuk mengurangi keluhan mual muntah selama kehamilan termasuk akupresur, aromaterapi, dan rebusan jahe.

Pada saat ini, orang lebih suka terapi komplementer, terutama ibu hamil, untuk mengatasi ketidaknyamanan mereka. Salah satu pilihan pengobatan yang dapat meningkatkan kesehatan orang dewasa adalah pelayanan kesehatan komplementer alternatif yang ditawarkan oleh tenaga kesehatan. Ini karena terapi komplementer telah terbukti aman dan efektif bagi ibu hamil dan tidak memiliki efek samping yang merugikan seperti terapi farmakologi. Di Praktik Mandiri Bidan (PMB), penggunaan asuhan tradisional komplementer seperti akupresur, rebusan jahe, dan aromaterapi dapat menjadi peluang bisnis bagi bidan (Erry et al., 2014).

Upaya mendukung dan mendukung kemampuan alumni Prodi Kebidanan Curup dalam memberikan asuhan kebidanan, yang juga

dapat menjadi peluang bisnis dan menghasilkan uang, perlu ditingkatkan pengembangan potensi diri entrepreneurship. Untuk membantu ibu hamil yang mengalami mual muntah pada awal kehamilan, bidan biasanya memberi tahu mereka tentang nutrisi yang baik, melakukan aktivitas, dan memberi mereka vitamin B6 sebagai obat anti mual. Perawatan tradisional komplementer, seperti aromaterapi, rebusan jahe, dan akupresur, dapat membantu bidan lain mengatasi keluhan mual muntah ibu hamil.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer Dalam Upaya Meningkatkan Potensi Diri Entrepreneurship untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil Bagi Alumni Prodi Kebidanan Tahun 2023 dilakukan melalui pelatihan selama 2 hari tanggal 21 – 22 Juli 2023, 1 hari kegiatan teori pemberian materi dan 1 hari untuk kegiatan praktikum. Khalayak sasaran yaitu alumni prodi D III Kebidanan Curup yang memiliki atau bekerja di PMB berjumlah 20 orang di Kabupaten Rejang Lebong.

Langkah kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tiga tahapan, terdiri dari :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini tim melakukan persiapan yang meliputi melakukan koordinasi dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kabupaten Rejang Lebong untuk mempersiapkan pra kegiatan yaitu izin pelaksanaan kegiatan dan mengundang perwakilan IBI Cabang Rejang

Lebong menjadi Narasumber. Rekrutmen Alumni yang memiliki atau bekerja di PMB.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pelatihan selama 2 hari. Peserta diberikan *pretest* dan *posttest* untuk menilai pengetahuan peserta tentang konsep penerapan asuhan tradisional komplementer dalam mengatasi keluhan mual muntah pada ibu hamil. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, simulasi, demonstrasi serta tutorial. Alumni dibekali dengan Modul Pelatihan dan Buku Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil.

3. Tahap Evaluasi

Tim PkM melakukan pendampingan alumni dalam penerapan asuhan tradisional komplementer pada ibu hamil trimester I yang mengalami keluhan mual muntah. Evaluasi dilakukan untuk menilai keefektifan penerapan asuhan tradisional komplementer dengan menggunakan *check list* keterampilan pemberian rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur, bagaimana alumni menentukan tarif, berpikaraan *income* yang diperoleh dan promosi yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer Dalam Upaya Meningkatkan Potensi Diri Enterpreneurship untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil Bagi Alumni Prodi Kebidanan Tahun 2023 dimulai pada tahap sosialisasi yaitu koordinasi dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kabupaten Rejang Lebong untuk mempersiapkan pra kegiatan yaitu izin pelaksanaan kegiatan dan mengundang perwakilan IBI Cabang Rejang Lebong menjadi Narasumber. Rekrutmen meliputi seleksi pelaku usaha yaitu alumni yang sudah memiliki atau bekerja Praktik Bidan Mandiri berjumlah 20 orang.

Tahap Pengorganisasian dibentuk 10 kelompok wirausaha baru di Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang tersebar di Kabupaten Rejang Lebong. Dalam kelompok wirausaha merupakan alumni Prodi Kebidanan Curup yang telah bekerja secara mandiri maupun bekerja di PMB.

Tahap Pelatihan dan *Coaching*, Pelatihan dilakukan selama 2 hari dengan materi Paradigma Pelayanan Kebidanan Komplementer yang disampaikan oleh Ketua IBI Cabang Kabupaten Rejang Lebong. Materi konsep penerapan asuhan kebidanan komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil dan konsep *entrepreneurship* dalam pelayanan kebidanan.



Gambar 1. Penyampaian Materi dari Ketua IBI Cabang Rejang Lebong

Kegiatan pelatihan juga dalam bentuk pratikum pemberian rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil trimester I. Peserta akan dibagi dalam 3 kelompok, selanjutnya akan didampingi oleh dosen sebagai *coach* dalam melakukan pemberian rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur untuk mengurangi keluhan mual pada ibu hamil.



Gambar 2. Kegiatan Pratikum pemberian rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur

Tahap Intervensi, masing-masing kelompok mengembangkan pelayanan asuhan kebidanan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan (PMB). Masing-masing bidan memberikan intervensi berupa rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur pada

ibu hamil trimester I yang mengalami keluhan mual muntah. Intervensi masing-masing asuhan diberikan selama 4 hari.

Tahap Monitoring dan Evaluasi, evaluasi hasil penerapan kebidanan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil dinilai dari pengurangan score mual muntah ibu hamil dengan menggunakan kuesioner PUQE. Monitoring menilai seberapa jauh kemandirian kelompok dalam menjalankan usahanya. Alumni akan memberikan asuhan tradisional komplementer berupa rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur pada ibu hamil trimester I. Alumni Menyusun rencana biaya yang dibayarkan klien saat memberi asuhan dan melakukan promo di akun social media. Monev dilakukan dengan laporan dari alumni berapa jumlah klien yang melakukan kunjungan dengan keluhan mual muntah dan diberikan rebusan jahe, aromaterapi jahe dan akupresur

2. Gambaran Pengetahuan Konsep Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil

Konsep penerapan asuhan kebidanan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil diberikan pada peserta untuk memberikan pengetahuan tentang konsep asuhan kebidanan tradisional komplementer, keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester I, aromaterapi lemon, rebusan jahe dan akupresur dalam mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Pretest dan *post test* diberikan kepada peserta untuk menilai pengetahuan peserta tentang materi konsep penerapan asuhan kebidanan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Selanjutnya akan ditampilkan perolehan nilai rerata pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan dalam diagram berikut ini:

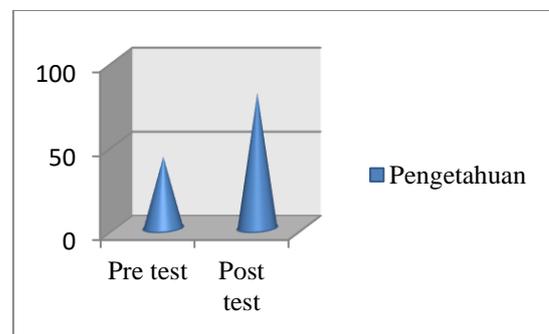


Diagram 1. Rerata Pengetahuan Sebelum dan Setelah Pelatihan

Rerata nilai pretest 42,5 dan rerata nilai posttest 80,5. Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan sebesar 38 poin. Berarti hampir seluruh peserta memiliki pengetahuan yang baik tentang materi Konsep Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil.

3. Gambaran Keterampilan Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil

Keterampilan alumni penerapan asuhan kebidanan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil meliputi pemberian rebusan jahe, pemberian

aromaterapi lemon dan akupresur. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6-7 orang yang didampingi oleh Dosen dan Mahasiswa. Pada saat praktikum, masing-masing peserta akan dinilai keterampilannya dalam penerapan asuhan kebidanan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil meliputi pemberian rebusan jahe, pemberian aromaterapi lemon dan akupresur. Penilaian praktikum dilakukan oleh Dosen tim PkM dengan menggunakan Instrumen Penilaian Keterampilan berupa *check list*. Hasil rata-rata nilai praktikum peserta ditampilkan pada grafik berikut ini:

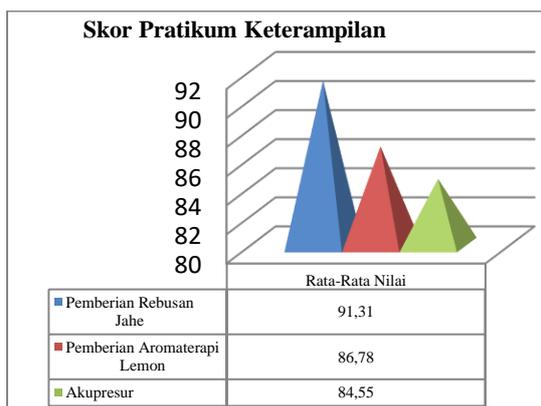


Diagram 2. Skor Pratikum Keterampilan

Rerata nilai praktikum alumni Prodi Kebidanan Curup pada keterampilan pemberian rebusan jahe 91,31, keterampilan pemberian aromaterapi lemon 86,78 dan keterampilan akupresur 84,55. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Prodi Kebidanan Curup memiliki keterampilan dalam kategori baik dalam penerapan asuhan tradisional komplementer untuk mengatasi keluhan mual muntah ibu hamil.

Pada tahap intervensi, masing-masing kelompok mengembangkan pelayanan asuhan kebidanan tradisional komplementer untuk

mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan (PMB). Setiap peserta akan memberikan asuhan pada ibu hamil trimester I yang mengalami keluhan mual muntah dengan menggunakan *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24 scoring system*. Kuesioner ini untuk mengukur tingkat keparahan mual muntah kehamilan dalam 24 jam. Penilaian dengan kuesioner PUQE diberikan sebelum dan setelah intervensi. Setiap peserta memberikan asuhan tradisional komplementer berupa rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Hasil rerata skor emesis gravidarum sebelum dan setelah penerapan asuhan tradisional komplementer ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rerata skor mual muntah sebelum dan setelah penerapan asuhan tradisional komplementer

Variabel	Rerata Skor PUQE		
	Rebusan Jahe	Aromaterapi Lemon	Akupresur
Pre	9,55	9,6	9,7
Post	4,5	4,45	4,7
Selisih Rerata	5,05	5,15	5

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa setelah diberikan setiap asuhan tradisional komplementer pada 20 orang ibu hamil, terdapat penurunan rata-rata skor mual muntah. Intervensi pemberian rebusan jahe sebanyak 2,5gram diberikan pada ibu hamil trimester I dua kali sehari selama 4 hari. Terjadi penurunan skor mual muntah 5,05. Intervensi pemberian aromaterapi lemon diberikan dengan menggunakan diffuser dan kassa, berikan selama 2 kali sehari selama 4 hari dengan rerata penurunan skor mual muntah

5,15. Intervensi akupresur dilakukan pada titik Pc6 dan St36 diberikan selama 7 menit setiap pagi dan sore selama 4 hari berturut-turut dengan rerata penurunan skor mual muntah 5. Intervensi menunjukkan bahwa setelah diberikan asuhan tradisional komplementer terjadi penurunan skor mual muntah pada ibu hamil, dan pemberian aromaterapi lemon menunjukkan penurunan rerata skor lebih tinggi dibandingkan pemberian rebusan jahe dan akupresur.

Intervensi Aromaterapi Lemon diberikan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan menggunakan diffuser dan kassa, perbedaan rerata skor mual muntah dengan aromaterapi lemon ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel. 2 Rerata skor mual muntah sebelum dan setelah Pemberian Aromaterapi Lemon

Variabel	Teknik Pemberian Aromaterapi Lemon	
	Kassa	Diffuser
Pre	9,2	10
Post	4,6	4,3
Selisih Rerata	4,6	5,7

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa teknik pemberian aromaterapi lemon dengan diffuser lebih efektif menurunkan skor mual muntah dibandingkan dengan kassa.

Profesi bidan dituntut untuk selalu berinovasi dan peka dengan perkembangan zaman, tidak hanya menyangkut mengenai pemberian asuhan kebidanan saja yang memang menjadi kompetensi dasar profesi bidan namun lebih dari itu, bidan harus memaksimalkan peranannya sebagai enterpreneur. Bidan sebagai enterpreneur bukan berarti harus stagnan dengan ilmu-ilmu lama yang jauh dari inovasi dan pengetahuan baru, bidan menjadi garda depan

menghadapi pasien sehingga *knowledge, skills* dan *attitudes* harus terus berkesinambungan dan meningkat. Peran bidan sebagai agen promotif, preventif akan kesehatan dituntut tanggap dan inovatif (Herdiani & Apriani, 2020).

Peluang entrepreneur dalam asuhan kebidanan saat ini dapat menjadikan asuhan yang diberikan menjadi utuh dan komprehensif, peluang ini dapat ditangkap bidan dalam asuhan pada ibu hamil. Seorang entrepreneur dalam memulai usaha, biasanya akan memahami peluang usaha dengan berfikir apa yang dia punya dan apa yang dibutuhkan masyarakat. Dalam hal ini, bidan memiliki pengetahuan, keterampilan dan *skill* yang akan menjadi peluang, dapat berinovasi dengan menambahkan asuhan komplementer dalam layanan jasanya (Lubis et al., 2023).

Penerapan asuhan tradisional komplementer yang dapat menjadi peluang entrepreneur bagi bidan dalam mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester I dengan keluhan mual muntah adalah dengan pemberian rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur. Pemanfaatan asuhan tradisional komplementer diberikan sesuai *evidence based*. Penerapan terapi komplementer terbukti efektif dan aman bagi ibu hamil dan tidak menimbulkan dampak negatif dibandingkan dengan terapi farmakologi (Erry et al., 2014).

Bekal wirausaha perlu ditingkatkan bagi alumni agar bisa bersaing dengan lulusan kebidanan lainnya. Penerapan asuhan tradisional komplementer dapat menjadi alternatif peluang usaha bagi bidan dalam memberikan asuhan dalam mengatasi ketidaknyamanan pada ibu

hamil. Mual muntah merupakan ketidaknyamanan / keluhan umum pada ibu hamil trimester pertama. Penggunaan terapi farmakologi dalam mengurangi mual muntah ibu hamil seperti vitamin B6 terkadang memberikan efek samping seperti sakit kepala, diare dan mengantuk. Hasil penelitian Dewi dan Anggraeni (2014) menyatakan bahwa Jahe lebih berpengaruh dalam mengurangi mual pada ibu hamil trimester I dibandingkan dengan vitamin B6 (Dewi & Anggraeni, 2014). Hasil penelitian Mardinarsyah (2022) menyatakan bahwa akupresur lebih efektif dibandingkan vitamin B6 untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum berat (Masdinarsah, 2022). Hasil penelitian Sari *et al* (2022) menyatakan bahwa kombinasi pemberian aromaterapi lemon dan rebusan jahe sebanyak 2 kali sehari selama 4 hari terbukti efektif menurunkan keluhan mual muntah ibu hamil trimester I (Sari, *et al*, 2022).

Mual muntah pada ibu hamil adalah perasaan mual dan muntah atau keduanya yang terjadi pada masa kehamilan trimester pertama. Sebanyak 50-75% ibu hamil akan mengalami gejala mual muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu dari hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% terjadi pada multigravida (Prawirohardjo, 2016).

Mual muntah menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan

keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Terjadinya mual muntah dipengaruhi oleh gaya hidup calon ibu, serta pola makan calon ibu sebelum maupun pada minggu-minggu awal kehamilan. Studi membuktikan bahwa calon ibu yang makan makanan yang berprotein tinggi namun kadar karbohidrat dan bervitamin B6 rendah lebih berpeluang menderita mual hebat. Keparahan mual pun berkaitan dengan gaya hidup calon ibu. Kurang makan, kurang tidur atau istirahat, dan stres dapat memperburuk rasa mual (Prawirohardjo, 2016).

Mual muntah akan bertambah berat menjadi mual muntah yang berlebihan menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat memperlambat peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Rusman & Andiani, 2017).

Penyebab terjadinya mual muntah pada kehamilan yaitu karena adanya peningkatan hormone estrogen dan tingginya *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG). Pengaruh fisiologis kenaikan hormone ini belum diketahui secara pasti, mungkin hal ini terjadi karena sistem saraf pusat atau adanya pengosongan pada lambung yang berkurang. Dampak yang

ditimbulkan dari mual muntah yaitu dapat mengganggu aktivitas sehari-hari ibu, kelelahan pada ibu hamil, gangguan nutrisi, dehidrasi dan penurunan berat badan. Cara mengatasi mual muntah pada ibu hamil dapat dilakukan dengan obat-obatan farmakologi seperti vitamin B6, namun penggunaan obat-obatan farmakologi ini terkadang memberikan efek samping seperti sakit kepala, diare dan mengantuk. Cara nonfarmakologi untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil yaitu dengan rebusan jahe dan aromaterapi lemon (Sari *et al*, 2022) serta akupresur (Rahmanindar *et al*, 2021).

Rebusan jahe yang terbuat dari 2,5mg jahe merah diiris, rebus dengan 250ml air sampai mendidih, tambahkan ½ sendok gula pasir diminum selagi hangat, diberikan 2 kali dalam sehari pada pagi dan sore selama 4 hari terbukti dapat mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil. Minyak atsiri terdapat didalam kandungan jahe (minyak aromaterapi yang berbahan dasar wangi-wangian yang digunakan untuk pengobatan alami) Zingiberol, kurkumen, flandrena, bisabilena, zingiberena (zingirona), gingerol, resin pahit dan vitamin A yang bisa menghalangi serotonin yang merupakan neuro transmitter pada neuron-neuron serotoninis yang disintesiskan sel-sel enterokromafin serta sistem saraf pusat ke dalam saluran pencernaan yang kemudian diyakini dapat mengatasi mual dan muntah karena memberi rasa nyaman dalam perut (Sari *et al*, 2022).

Pemberian aromaterapi lemon menggunakan diffuser dengan 100 ml air di campur dengan essential oil lemon sebanyak 30

tetes diberikan 2 kali sehari selama 4 hari terbukti dapat mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil. Saat menghirup aromaterapi maka molekul yang mudah menguap akan membawa unsur aromatik yang terdapat dalam kandungan minyak tersebut ke puncak hidung. Rambut getar terdapat di dalamnya, yang berfungsi sebagai reseptor, akan menghantarkan pesan elektrokimia ke susunan saraf pusat. Pesan ini akan mengaktifkan pusat emosi dan daya ingat seseorang yang selanjutnya akan mengantarkan pesan balik keseluruh tubuh melalui sistem sirkulasi. Pesan yang diantar ke seluruh tubuh akan dikonversikan menjadi satu aksi dengan pelepasan substansi neuro kimia berupa perasaan senang, rileks, tenang, atau terangsang dan dibarengi dengan minum rebusan jahe yang memiliki efek langsung dalam saluran pencernaan serta absorpsi racun dan asam, karena kandungan zat-zat pada jahe tersebut dapat memblok serotonin yaitu suatu neurotransmitter sistem saraf pusat dan sel enterokromafin. sehingga menghalangi induksi HCG ke lambung sehingga lebih efektif mengurangi keluhan *emesis gravidarum* (Sari, *et al*, 2022).

Penerapan akupresur dilakukan pada titik Pc6 dan St36 diberikan selama 7 menit setiap pagi dan sore selama 4 hari berturut-turut terbukti mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester I. Rangsangan pada titik akupunktur dibawa sepanjang jalur meridian oleh serabut A-beta berdiameter besar menuju saraf tulang belakang, yang kemudian memiliki zat seperti jeli di sumsum tulang belakang yang dikenal sebagai fungsi "masuk" sebelum transmisi melalui serabut

saraf aferen ke sel relai, sel relai mendistribusikan ke sistem saraf pusat mengurangi perasaan tidak nyaman, relaksasi dan mengurangi rasa mual (Tanjung et al., 2020).

Rebusan jahe sebagai terapi herbal dapat diberikan pada ibu hamil dengan keluhan mual muntah dan menjadi peluang usaha bagi bidan. Bidan dapat menyediakan jahe yang sudah siap saji, sehingga ibu hamil tinggal rebus saja dirumah. Pemberian aromaterapi lemon dalam mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil, dapat menjadi peluang usaha bidan dengan cara pemberian aromaterapi lemon dengan cara diteteskan pada kassa, bidan dapat menyediakan essential lemon, jika menggunakan diffuser klien dapat menyewa diffuser sehingga bidan dapat memperoleh keuntungan. Penerapan akupresur juga dapat menjadi peluang usaha bagi bidan. Bidan dapat melakukan kunjungan rumah untuk melakukan akupresur pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dan menghasilkan keuntungan.

Pada tahap monitoring dan evaluasi, Tim PkM monitoring dan evaluasi seberapa jauh kemandirian kelompok dalam penerapan asuhan kebidanan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah ibu hamil sehingga mampu meningkatkan potensi diri entrepreneurship. Alumni akan menghitung berapa modal awal yang diperlukan dalam setiap tindakan yang diberikan, selanjutnya memperkirakan berapa jasa yang akan ditarik dari klien dan berapa biaya total asuhan yang diberikan pada ibu hamil yang mengalami keluhan mual muntah.

Kegiatan akhir alumni Prodi D III Kebidanan Curup akan membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) berupa penentuan tarif dan promosi di akun social media masing-masing.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kegiatan pendampingan yang tidak dapat dilakukan setiap asuhan hanya monitoring melalui WA saja dan hanya pada tahap evaluasi didampingi secara langsung. Penerapan asuhan tradisional komplementer berupa rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur masih berdasarkan tarif jasa yang ada di Kabupaten Rejang Lebong

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer Dalam Upaya Meningkatkan Potensi Diri Entrepreneurship untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil Bagi Alumni Prodi Kebidanan Curup Tahun 2023 telah berjalan dengan baik melalui pelatihan dan pendampingan bagi alumni Prodi D III Kebidanan Curup. Bidan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik sehingga dapat memberikan asuhan tradisional komplementer bagi ibu hamil trimester I yang mengalami keluhan mual muntah. Bidan melakukan promosi melalui akun sosial media dan menentukan tarif jasa pelayanan asuhan tradisional komplementer untuk mengurangi keluhan mual muntah berupa rebusan jahe, aromaterapi lemon dan akupresur.

Daftar Pustaka

- Azhar, I. N. (2019). *Membangun Jiwa Entrepreneurship Pada Mahasiswa Melalui Kegiatan Magang Kewirausahaan Pada Lembaga Pendidikan Berkurikulum Standard International I-Tutor Bangkalan*.
- Dewi, V. N. L., & Anggraeni, F. D. (2014). Ekstrak Jahe Lebih Efektif Dalam Mengurangi Mual Pada Kehamilan Trimester I Dibandingkan Dengan Vitamin B6. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan*, 3(Vol 3 No 3 (2014): Media Ilmu Kesehatan), 148–153. <https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/mik/article/view/89>
- Erry, Leny Susyanty, A., Raharni, & Sasanti, R. (2014). Kajian Implementasi Kebijakan Pengobatan Komplementer Alternatif Dan Dampaknya Terhadap Perijinan Tenaga Kesehatan Praktek Pengobatan Komplementer Alternatif Akupuntur. *Penelitian Sistem Kesehatan*, 17, 275–284.
- Esmianti, F., Kurniyati, Sari, W. I. P. E., & Febrina, L. (2021). Postpartum Acuyoga Sebagai Peluang Usaha Mandiri Bidan Di Era Millennial Prodi Kebidanan Curup Tahun 2020. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 123–132.
- Herdiani, T. N., & Apriani, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Inovasi Entrepreneur Dalam Pelayanan Praktik Mandiri Bidan Di Kota Bengkulu. *Journal For Quality In Women'S Health*, 3(2), 233–246. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.80>
- Lestari, A. D., Lisnaeni, Gevinela, Guswinarti, Janah, N. M., Ariyansi, R., & Alvarensi, S. (2022). *Akupresur Dan Aromaterapi : Metode Tradisional Komplementer Dalam Mengatasi Ketidaknyaman Pada Masa Kehamilan Berdasarkan Bukti*. Penerbit NEM.
- Lubis, K., Ramadhanti, I. P., Fathia Rizki, S. S. T. M. T. K., Irmasanti Fajrin, S. S. T. M. K., Ratih Sakti Prastiwi, S. S. T. M. P. H., Ira Suryanis, S. S. T. M. K., Lia Kamila, S. S. T. B. M. K., Christina Pernatun Kismoyo, S. S. T. M. P. H., Diani Aliansy, S. S. T. M. K., Nurul Eko Widiyastuti, S. S. T. M. K., & Others. (2023). *Pelayanan Komplementer Kebidanan*. Kaizen Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=8zmoeaaqbj>
- Masdinarsah, I. (2022). Akupresur Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 7(1), 45–51. <https://doi.org/10.33867/jaia.v7i1.302>
- Medforth, J., Battersby, S., Evans, M., Marsh, B., & Walker, A. (2015). *KEBIDANAN OXFORD Dari Bidan Untuk Bidan*. EGC.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahayu, E. S., Suwarsa, O., & Tarawan, V. M. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Berhubungan Dengan Intensi Berwirausaha Berdasar. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 122–137. <http://jkipoltekkesmataram.ac.id/index.php/home/index>
- Rahmanindar, N., Zulfiana, E., & Harnawati, R. A. (2021). Akupresur Dalam Mengurangi Hiperemesis Kehamilan Acupressure In Reducing Pregnancy Hyperemesis. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 1–9.
- Rusman, A. D. P., & Andiani, D. (2017). Efektivitas Pemberian Jahe Hangat dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Prosiding Seminar Nasional*, 978–979.
- Sari, W. I. P. E., Kurniyati, K., & Yusniarita, Y. (2022). Provision Combination of Lemon Aromatherapy and Warm Ginger Drink for Reducing Nausea and Vomiting To Pregnant Womenin First Trimester. *Proceeding B-ICON*, 1(1), 333–342. <https://doi.org/10.33088/bicon.v1i1.60>
- Tanjung, W. W., Wari, Y., & Antoni, A. (2020). Pengaruh Akupresur pada Titik Perikardium 6 terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 265–270.